

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan perusahaan menggambarkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab manajemen terhadap pengelolaan sumber daya perusahaan. Pihak internal dan eksternal dapat mendapatkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sangat penting bahwa laporan keuangan harus memenuhi tujuan, aturan, serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku sehingga isi dari laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi penggunanya. Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Dengan adanya ketidakpastian dalam aktivitas perusahaan, terciptanya prinsip konservatisme akuntansi yang menjadi pertimbangan dalam menangani berbagai kasus perusahaan dalam akuntansi dan laporan keuangannya. Suatu perusahaan diberikan kebebasan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam memilih suatu metode akuntansi yang akan digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Konservatisme sering dianggap sebagai prinsip yang pesimis dikarenakan memperlambat pengakuan pendapatan dan mempercepat

pengakuan beban. Akibatnya, jika terdapat keadaan yang mungkin menyebabkan kerugian, maka kerugian yang telah terjadi harus segera diakui. Begitupun sebaliknya, jika terdapat keadaan yang memungkinkan mendapatkan keuntungan, maka keuntungan tersebut tidak serta merta diakui dengan demikian maka laba yang dilaporkan cenderung rendah. Dengan adanya penerapan prinsip konservatisme ini maka perusahaan akan menghasilkan laba dan aset cenderung rendah, serta biaya dan hutang cenderung tinggi.¹

Fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor properti dan real estate, khususnya pada PT Hanson Internasional (MYRX), menunjukkan adanya manipulasi akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun dengan nilai kotor sebesar Rp732 miliar. Manipulasi ini mengakibatkan kenaikan pendapatan yang tidak wajar dan melanggar Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 44 tentang akuntansi real estate. Dalam pendekatan akrual penuh, pendapatan penjualan seharusnya diakui hanya jika kondisi tertentu terpenuhi, seperti selesainya jual beli. Namun, PT Hanson Internasional tidak dapat memberikan bukti yang memadai untuk memenuhi kriteria tersebut.

Lebih lanjut, Direktur Utama PT Hanson Internasional Tbk tidak memberikan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) kepada auditor, yang menyebabkan terjadinya overstatement atas pendapatan dalam Laporan

¹ Destia Dwi Sakinah Setiawan Dan Hamida Hunein, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi(Studi Empiris Pada Perusahaan Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 –2022)", *Scientific Journal Of Reflection: P-Issn 2615-3009 Economic, Accounting, Management and Business*, Vol. 7, No.2, April 2024.

Keuangan Tahunan (LKT) 2016 sebesar Rp613 miliar. Situasi ini mencerminkan kurangnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi, di mana perusahaan seharusnya lebih berhati-hati dalam mengakui pendapatan dan tidak menyajikan angka pendapatan yang lebih tinggi dari yang seharusnya tanpa dukungan bukti yang kuat.²

Praktik konservatisme akuntansi sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Natanael et al³, Calvin et al⁴ yang menunjukkan bahwa tekanan eksternal seperti risiko litigasi, biaya politik dan tekanan pasar modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, tipe auditor juga berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi hal ini diteliti oleh Frans Dwiki et al⁵. Adapun *managerial ownership*, *company growth*, *investment opportunity set*, dan *debt covenant*, Raja Vanaldo & Okta et al⁶. Ukuran perusahaan berperan penting untuk memoderasi terhadap konservatisme akuntansi. Maria et al⁷, Eko et al⁸ juga berpendapat bahwa intensitas modal, rasio *debt*

² Muhammad Idris, Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016, Kompas.com, 2020, <http://amp.kompas.com>.

³ Natanael Marcellino* & Susanto Salim. “faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume IV No.4/2022 Edisi Oktober Hal: 1958-1968

⁴ Calvin Oktomegah. “Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme pada Perusahaan manufaktur di bei”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 1, No. 1, Januari 2012.

⁵ Frans Dwiki Gabriel Rajagukguk, Abdul Rohman. “pengaruh mekanisme corporate governance terhadap konservatisme akuntansi” *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 9, Nomor 4, Tahun 2020, Halaman 1-9

⁶ Raja Vanaldo Boang Manalu dan Okta Fiana. “Pengaruh *Managerial Ownership*, *Company Growth*, *Investment Opportunity Set*, dan *Debt Covenant* terhadap Konservatisme Akuntansi” *Journal Economics and Management (JECMA)* Volume 6, No. 2, Agustus 2023, p. 22-42

⁷ Maria Oktavia Elizabeth Sinambelaa, Luciana Spica Almiliab. “Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 21 No. 2 Oktober 2018, 289-312

covenant, dan komite audit merupakan faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Selain itu ada juga menurut peneliti sebelumnya yaitu Ramadona et al⁹ dan Sudradja et al¹⁰ bahwa struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. Secara keseluruhan, literatur tersebut menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi merupakan hasil interaksi kompleks antara tekanan eksternal maupun internal.

Faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi menurut penelitian diatas dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori. Pertama yaitu tekanan eksternal seperti, risiko litigasi, biaya politik, tekanan pasar modal dan kepemilikan public sering kali mendorong perusahaan untuk menerapkan konservatisme akuntansi sebagai bentuk kehati-hatian guna menghindari risiko hukum, tekanan pemerintah, ketidakpercayaan investor, dan potensi kerugian reputasi di pasar modal. Kedua, motivasi internal, seperti *managerial ownership*, *company growth*, *investment opportunity set*, *debt covenant*, kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, dan leverage mendorong konservatisme akuntansi sebagai upaya untuk mengendalikan konflik kepentingan, menjaga reputasi keuangan perusahaan, serta memastikan kesinambungan

⁸ Eko hariyanto. “analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi”, *kompartemen: jurnal ilmiah akuntansi*, maret 2020, volume XVIII, No 1, 116-129

⁹ Aulia ramadona, “pengaruh struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan leverage terhadap konservatisme akuntansi (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014)”. *JOM Fekon* Vol. 3 No. 1 (Februari) 2016

¹⁰ Sudradjat. “Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Dan Company Growth Terhadap Konservatisme Akuntansi” *jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol. 10 No. 2, 2022

usaha dan hubungan baik dengan kreditur atau investor. Ketiga, ukuran perusahaan juga memainkan peran penting seperti yang dapat memperlemah atau memperkuat prinsip konservatisme akuntansi. Secara keseluruhan, konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal.

Dari beberapa faktor diatas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari leverage, kepemilikan manajerial, dan *company growth* terhadap konservatisme akuntansi dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yang pertama yaitu *leverage*. *Leverage* yaitu suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, artinya seberapa besar beban hutang yang akan ditanggung perusahaan dibanding dengan aktiva.¹¹ *Leverage* menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman dan seberapa besar kepemilikan perusahaan dibiayai oleh hutang. Perusahaan yang mempunyai hutang tinggi maka kreditur juga mempunyai hak untuk mengetahui dan mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian (konservatisme akuntansi) dalam memperoleh laba. Dengan memberikan informasi yang mengakui adanya laba yang rendah dapat membantu mengurangi adanya konflik antara manajer dan pemegang saham, karena

¹¹ Aulia Ramadana. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)". *JOM Fekon* Vol. 3 No. 1 (Februari) 2016

manajer berusaha menyampaikan informasi secara jujur dan penuh kehati-hatian.¹²

Faktor yang mempengaruhi *konservatisme* akuntansi yang kedua yaitu kepemilikan manajerial. Menurut teori keagenan (*agency theory*), kepemilikan manajerial dapat memengaruhi tingkat konservatisme akuntansi karena manajer yang memiliki saham perusahaan memiliki insentif untuk menjaga nilai perusahaan secara jangka panjang. Kepemilikan saham oleh manajemen akan mendorong mereka untuk lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangan agar tidak menimbulkan ekspektasi laba yang berlebihan atau menimbulkan risiko hukum akibat informasi keuangan yang terlalu optimis. Dalam konteks ini, konservatisme akuntansi berfungsi sebagai alat pengendalian yang memungkinkan manajemen menghindari pengakuan pendapatan dan memastikan bahwa kerugian diakui lebih cepat. Oleh karena itu, semakin besar kepemilikan manajerial, semakin tinggi kemungkinan penerapan konservatisme akuntansi karena manajemen memiliki kepentingan langsung terhadap hasil keputusan keuangan yang diambil. Penelitian sebelumnya juga mendukung hal ini, menyatakan bahwa kepemilikan manajerial

¹² Edison, Ratih Rosita Dan Asrini, Esti Susilawati, “ Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019)”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Volume 23(2), Juli 2023.

berpengaruh signifikan terhadap penerapan prinsip konservatif dalam pelaporan keuangan.¹³

Faktor yang mempengaruhi konservatisme yang ketiga yaitu *Company growth*. *Company growth* merupakan suatu harapan penting yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan, karena perspektif teori sinyal, mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dianggap sebagai berita baik dan diasumsikan akan memberikan sinyal positif. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan mengindikasikan perusahaan semakin konservatif. Pertumbuhan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan. Karena keinginan manajemen untuk menjaga reputasi dan menghindari ekspektasi pasar yang berlebihan, sehingga mereka cenderung menyajikan laporan keuangan yang konservatif. Dengan demikian, pertumbuhan perusahaan yang tinggi mendorong manajemen untuk lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangan, untuk memastikan informasi yang disampaikan mencerminkan kondisi keuangan yang realitis.¹⁴

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui jumlah karyawan, jumlah aset, total penjualan, dan jumlah saham yang

¹³ Manalu, R. V. B., & Fiana, O. (2023). Pengaruh Managerial Ownership, Company Growth, Investment Opportunity Set, dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal Economics and Management (JECMA)*, 2023. 6(2), 22–42.

¹⁴Salwaa Salsabiil, Murniati. “Analisis Pengaruh Company Growth, Investment OpportunitySet, Debt Covenant Dan Corporate Social ResponsibilityTerhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di BursaEfek Indonesia Tahun 2020 –2022”. *Jurnal Akuntansi Keuangandan Bisnis*,1(4) (2024)861-873

beredar. Perusahaan besar dikatakan memiliki aset dan tingkat pendapatan yang besar sehingga memungkinkan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Ukuran perusahaan dapat menjadi variabel moderasi karena perusahaan besar biasanya menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi, seperti pengawasan dari pemerintah, investor, dan masyarakat. Tekanan ini membuat perusahaan besar cenderung lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh leverage, kepemilikan manajerial, dan *company growth* terhadap konservatisme akuntansi.¹⁵

Meskipun terdapat beberapa studi yang telah mengkaji hubungan antara ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi, belum ada yang secara mendalam menyelidiki bagaimana ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara faktor-faktor seperti *leverage*, kepemilikan manajerial dan *company growth* terhadap konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi apakah ketergantungan ukuran perusahaan dapat memperkuat atau justru melemahkan kecenderungan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

Ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam memoderasi hubungan antara leverage dan konservatisme akuntansi. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan sistem pengendalian yang lebih baik, sehingga mereka dapat mengelola risiko

¹⁵ Ibid. h 306

yang terkait *leverage* dengan lebih efektif. Hal ini membuat perusahaan besar untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dengan lebih baik, karena mereka memiliki kapasitas untuk memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menghindari *overstatement*.¹⁶

Selanjutnya, ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan konservatisme akuntansi. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks dan sumber daya yang lebih melimpah, sehingga manajer dapat mengambil keputusan akuntansi yang lebih konservatif. Dalam hal ini, kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi cara manajer mengelola laporan keuangan. Di perusahaan besar, manajer lebih cenderung untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk menjaga reputasi perusahaan dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan besar sering kali menghadapi lebih banyak pengawasan dari investor dan regulator, yang mendorong manajer untuk lebih menerapkan konservatisme akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan pengelolaan biaya. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak hanya mempengaruhi keputusan akuntansi yang diambil, tetapi juga memperkuat hubungan antara kepemilikan manajerial dan konservatisme akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih.¹⁷

¹⁶ Nurul Aulya Laily Utami, Isnawati. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Finansial Distress Terhadap Konservatismeakuntansi Sektor Pertambangan", *jurnal risma*, Vol. 5 No. 1 Maret 2025.

¹⁷ Zia Nurhaliza Syefa El-Haq, Zulpahmi dan umardi. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi", *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11 (2), 2019, 315-328

Dan yang terakhir, ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam memoderasi hubungan antara *company growth* dan konservatisme akuntansi. Perusahaan yang lebih besar memiliki struktur organisasi yang lebih stabil dan sumber daya yang lebih memadai, sehingga mampu mengelola risiko yang terkait dengan pertumbuhan secara lebih efektif. Dengan akses yang lebih baik terhadap informasi dan analisis yang mendalam, perusahaan besar dapat menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dengan lebih baik. Hal ini Perusahaan dapat untuk memenuhi kriteria pengakuan pendapatan yang ketat dan menghindari overstatement, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berkontribusi signifikan terhadap keputusan akuntansi yang diambil oleh manajer dan integritas laporan keuangan yang mencerminkan kondisi nyata perusahaan.¹⁸

Dalam penelitian ini, sektor perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2024. Alasan peneliti memilih perusahaan Property dan Real Estate karena perusahaan property dan real estate ini mempunyai perkembangan ekonomi yang sangat pesat dengan dibuktikannya semakin bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI, selain itu output dari perusahaan property dan real estate merupakan kebutuhan primer bagi manusia yang seharusnya merangsang

¹⁸ Sudradjat. "Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Dan Company Growth Terhadap Konservatisme Akuntansi", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 10 No. 2, 2022 pg. 233-240

investor untuk berinvestasi di perusahaan sub sektor tersebut.¹⁹ Maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial, dan *company growth* pada perusahaan properti dan real estate terhadap konservatisme akuntansi, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil topik dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Manajerial Dan *Company Growth* Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variable Modersi (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di ISSI Tahun 2020-2024)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh *company growth* terhadap konservatisme akuntansi?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi?

¹⁹ <http://repository.stei.ac.id/2581/2/BAB%201.pdf>

5. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi?
6. Bagaimana pengaruh *company growth* terhadap konservatisme akuntansi dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap Konservatisme akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *company growth* terhadap konservatisme akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
6. Untuk mengetahui pengaruh *company growth* terhadap konservatisme Akuntansi dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan focus tidak meluas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Ruang lingkup meliputi informasi konservatisme akuntansi studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2024.
2. Leverage diukur dengan menggunakan *Debt Asset Ratio* (DAR) pada laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2024.
3. Dalam penelitian terkait kepemilikan manajerial, biasanya diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen terhadap total saham perusahaan yang beredar yang tercatat pada laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2024.
4. *Company growth* dapat diukur dengan *sales growth* pada laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2024.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial dan *company growth*

terhadap konservatisme akuntansi dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Secara nyata penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

b. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Khususnya mahasiswa Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti mengenai pengaruh pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial dan *company growth* terhadap konservatisme akuntansi dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, dan diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pemerintah, mencegah manipulasi laporan keuangan. Dengan mendorong pencatatan kerugian lebih awal dan pengakuan keuntungan yang hati-hati, prinsip konservatisme akuntansi mengurangi potensi rekayasa laporan keuangan oleh entitas yang diawasi pemerintah, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas.

- b. Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan mampu membantu manajer lebih memahami prinsip konservatisme, serta menjadi bahan pertimbangan manajer untuk memilih atau tidak menerapkan prinsip konservatisme dalam perusahaannya demi menciptakan laporan yang berkualitas.

F. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi dan tersusun secara sistematis, penulisan membuat sistematika yang diurutkan berdasarkan bab-bab berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian ini yang berisis tentang definisi konservatisme akuntansi, leverage, kepemilikan manajerial dan company growth, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, rancangan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, definisi

operasional variabel, alat uji statistik yang terdiri dari metode analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian dan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dari temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

pada nan ini berisikan trntang Kesimpulan, saran, dan implikasi dari penulis sebagai penutup penelitian.

